

## Konvergensi Media: Studi pada LPP RRI Madiun di Era Digital

Resti Amalia Sari<sup>1</sup>, Eli Purwati<sup>2</sup>, Niken Lestarini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

<sup>1</sup>[amaliaresti62@gmail.com](mailto:amaliaresti62@gmail.com), <sup>2</sup>[eli\\_purwati.umpo.ac.id](mailto:eli_purwati.umpo.ac.id), <sup>3</sup>[lestarini.niken@gmail.com](mailto:lestarini.niken@gmail.com)

### Abstract

*Facing the digital era creates new challenges as well as the demands of conventional media to carry out media convergence to maintain its existence. This descriptive qualitative research study with data testing using triangulation techniques aims to determine the steps that have been taken by LPP RRI Madiun and Human Resources in implementing media convergence. The results show that the steps taken by RRI in media transformation are by launching a website, and presenting various applications that can be enjoyed via mobile phones, using YouTube channels and zoom meetings as new media in the broadcasting process, and utilizing social media in the process of promoting programs and interactions with audiences. Human Resources at RRI Madiun has carried out training and training efforts to adapt skills and abilities to the times and current technology.*

**Keywords:** *Convergence; New Media; Radio, Digital*

### Abstrak

Menghadapi era digital menjadikan tantangan baru serta menjadi tuntutan media konvensional untuk melakukan konvergensi media agar tetap terjaga eksistensinya. Studi penelitian kualitatif deskriptif dengan pengujian data menggunakan teknik triangulasi ini bertujuan untuk mengetahui langkah yang telah dilakukan LPP RRI Madiun serta Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan konvergensi media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah yang diambil RRI dalam transformasi media yaitu dengan meluncurkan website, dan menyajikan berbagai aplikasi yang dapat dinikmati melalui *handphone*, menggunakan *youtube channel* dan *zoom meeting* sebagai media baru dalam proses penyiaran, serta memanfaatkan sosial media dalam proses mempromosikan program acara dan interaksi dengan khalayak. Sumber Daya Manusia yang ada di RRI Madiun telah melaksanakan berbagai upaya pelatihan dan juga diklat untuk menyesuaikan *skill* dan juga kemampuan oleh perkembangan zaman dan juga teknologi saat ini.

**Kata Kunci:** *Konvergensi; Media Baru; Radio; Digital*

## PENDAHULUAN

Media informasi terus mengalami perubahan seiring berkembangnya zaman yang menuntut semuanya serba digital. Dengan perkembangan teknologi saat ini, media massa konvensional banyak bertransformasi menjadi media *online*. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat juga diharapkan dapat menerima tantangan baru, serta diminta dapat menyesuaikan keadaan dengan informasi yang cepat, efektif, praktis dan efisien. Seperti halnya sekarang, banyak masyarakat mengakses internet untuk keperluan komunikasi serta untuk mendapatkan informasi.

Hal ini ditunjukkan oleh *survey* APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) yang menyatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2019- 2020

mengalami kenaikan mencapai 73,3 persen dari populasi atau setara dengan 196,7 juta pengguna. Hasil *survey* tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki ketergantungan yang kuat dengan internet. Seperti dua tahun belakangan ini, adanya dampak pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa kegiatan harus dibatasi. Kondisi ini memaksa kita untuk beradaptasi demi keberlangsungan kehidupan berkomunikasi dengan sesama. Berdasarkan fenomena tersebut, media khususnya media konvensional memiliki dua pilihan yaitu harus beradaptasi dengan lingkungan baru atau media akan ditinggal oleh penggunanya.

Menyikapi fenomena tersebut, media harus berbenah agar eksistensinya tetap terjaga. Media harus melakukan perubahan agar diminati oleh masyarakat. Dengan banyaknya media informasi yang beragam, baru, dan begitu cepat menimbulkan kewaspadaan bagi media konvensional. Kondisi ini akhirnya berujung pada konvergensi media. Konvergensi media adalah segala fungsi media yang telah berkolaborasi menjadi satu perangkat, hal ini terjadi karena adanya penggabungan antara media konvensional ke media digital (Khasna, 2021). Konvergensi media dapat didefinisikan sebagai penggabungan media-media yang bertujuan untuk diarahkan dalam satu titik tujuan (Salim, 2013). Media baru menciptakan produk yang beragam serta multi fungsi baik audio maupun visual, dan salah satu media yang ikut berkonvergensi yaitu radio. Modernisasi akan selalu berjalan jika disertai dengan kontemplasi yang berujung pada “how to inovate, to create, to improve, and to conduct” (Maharani, 2021)

Radio ialah media auditorif yang hanya dapat dinikmati dengan alat pendengaran (Dody, 2007). Meski radio memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki media lain seperti misalnya jangkauan luas serta dapat menembus ruang dan waktu, namun radio juga memiliki kelemahan yang harus dapat disikapi dengan inovasi. Sifat radio adalah auditori, untuk didengarkan. Isi pesan siaran radio mudah hilang dari ingatan pendengar, dan tidak bisa diulang. Artinya pesan dari siaran radio memiliki sifat sekilas, tidak rinci dan detail (Asy'ari & Luthfi, 2018)

Radio juga merupakan salah satu media massa yang ikut merambat ke dalam dunia digital dimana sekarang ini dapat dinikmati hanya menggunakan akses internet. Para pendengar setia radio tetap dapat menikmati layanan siaran radio secara *online*, sebagai alat komunikasinya kini para khalayak menggunakan media sosial, hubungan antara khalayak dengan media massa sudah terjalin secara interaktif (Nasrullah, 2015). Menurut Data Radex PRSSI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) pada bulan November 2021 jumlah pendengar radio mengalami kenaikan mulai tahun 2017 yaitu sebesar 21%, artinya radio telah menjangkau 22,759 Juta orang per Hari di 10 Kota dengan rata-rata mendengar sebanyak 120 menit per hari atau lebih dari 2 jam.

Salah satu radio di wilayah Madiun yang berdiri sejak 1 April 1946 ialah Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Madiun, juga telah melakukan konvergensi media. RRI Madiun merupakan stasiun penyiaran yang masuk ke dalam tipe C berdasarkan struktur organisasi yang memiliki 3 program antara lain pro 1 (pusat siaran pemberdayaan masyarakat, segmentasi untuk semua umur), pro 2 (pusat siaran kreatifitas anak muda, segmentasi usia 12 -15 tahun), dan pro 3 (pusat siaran berita Nasional)

Semua LPP RRI yang ada di Indonesia ikut andil termasuk RRI Madiun memiliki Konvergensi yang beragam mulai dari sifat utama dari media radio sendiri dulunya hanya audio hingga kini sampai tersedia dalam visual. RRI saat ini telah memulai tahap modifikasi dari analog ke digital. Transformasi yang dilakukan RRI dapat dibidang berlangsung secara cepat, antara lain telah membuat situs *website* yang dapat diakses melalui internet *rri.co.id*. Selain itu, aplikasi yang dapat diakses melalui android maupun Ios yaitu RRI Play Go, RRI

30 Detik. Dalam bentuk visual pengguna dapat menikmati layanan RRI melalui RRI Net, serta menyambungkan melalui media jejaring sosial media Instagram, Twitter, dan Facebook. Hal ini dilakukan untuk menarik minat para pendengar agar dapat saling berinteraksi sekaligus sebagai media promosi program acara. Media tersebut dipilih karena mayoritas masyarakat menggunakannya. Siaranpun sekarang dapat dilakukan diluar studio yaitu dengan melakukan pertemuan secara virtual menggunakan aplikasi *zoom* dan disiarkan melalui *channel* youtube dengan *live streaming*.

Konvergensi media yang telah dilakukan oleh berbagai industri media dilakukan bukan tanpa sebab, hal ini dilakukan sebagai bentuk perluasan jangkauan siar serta audiens sebagai hal yang utama. Namun, setiap perusahaan media yang melakukan konvergensi pastinya mengalami banyak perubahan dari berbagai segi produksi dalam menyampaikan informasi. Konvergensi media internet juga menggabungkan tiga proses atau 3C yaitu *computing* (memasukkan data melalui komputer), *communication* (komunikasi), dan *content* (materi isi) (Mar'rifah, 2018) Menurut Gordon (2005) dalam buku yang berjudul *Convergent journalism an introduction* ada lima bentuk dimensi yaitu "konvergensi kepemimpinan, yaitu mengacu pada sebuah perusahaan media yang dijadikan induk dari berbagai platform dalam pendistribusian konten, kedua konvergensi taktik yaitu kerjasama dalam pembuatan konten, ketiga konvergensi struktur yaitu penataan ulang struktur dan penyesuaian *jobdeck* dalam kebutuhan konvergensi, keempat konvergensi peliputan informasi dimana para wartawan dituntut *multitasking* dalam multimedia, dan terakhir konvergensi penyajian berita yaitu menyediakan peralatan dalam pengemasan berita. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui langkah-langkah yang diambil oleh LPP RRI Madiun serta kesiapan Sumber Daya Manusianya dalam melakukan konvergensi media di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Moleong, 1993: 3). Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam serta dokumentasi. Data yang diperoleh dari referensi berupa audio dan teks.

Dalam pengambilan data di lapangan, penulis menggunakan Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Lokasi dari penelitian dilakukan di LPP RRI Madiun Jl. Mayjend Panjaitan, No.10, Pandean, Kec.Taman, Kota Madiun. Teknik Pengambilan informan ini merupakan pegawai seksi pemberitaan, seksi penyiaran yang terdapat di dalam struktural, dan pendengar setia LPP RRI Madiun.

Penulis melakukan pengujian data lapangan dengan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan upaya untuk memeriksa atau membandingkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013:274). Sehingga melakukan kegiatan wawancara peneliti mengajukan pertanyaan pada semua narasumber serta melihat kembali hasil observasi yang telah dilakukan guna memperoleh informasi yang benar bisa dipertanggungjawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konvergensi Media yang dilakukan oleh RRI Madiun**

Tetap bertahan di era digitalisasi menjadi tuntutan untuk semua perusahaan media maupun SDM yang termasuk didalamnya untuk membuat inovasi baru tanpa meninggalkan keaslian media tersebut, seperti halnya lembaga penyiaran publik yaitu radio. Saat ini radio sudah berkolaborasi menggunakan teknologi internet. Sehingga dalam proses siaran dan pengolahan sistem data menjadi mudah.

Rencana pengadaan konvergensi radio khususnya di induk LPP RRI, telah dirancang sejak lama yaitu pada tahun 2012-2016. Ada beberapa langkah kebijakan yang diambil RRI menuju konvergensi media tersebut diantaranya ialah Mengoptimalkan perangkat, jaringan, SDM, serta layanan Portal/Web, Regulasi IT di RRI, Terkoneksi Virtual Private Networking - Internet Protocol (VPN-IP) di seluruh stasiun RRI, memiliki website yang baik dan berdaya saing. Adanya keteresediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang siap pakai, dan Sistem yang selalu update sesuai perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. (Yulia, 2018)

Namun rencana dari konvergensi RRI pusat tersebut kembali lagi kepada stasiun RRI daerah masing-masing dimana tidak semua stasiun RRI yang tersebar di Indonesia memiliki SDM yang mumpuni dan letak geografis berbeda, ada yang terpencil atau pelosok yang memungkinkan masyarakat disana masih sedikit tertinggal dengan adanya teknologi dan akses internet.

RRI Madiun juga menekankan kepada seluruh karyawan bahwa sudah menjadi tuntutan bagi semua orang radio untuk mengikuti zaman/perkembangan teknologi yang semakin canggih, memiliki kreativitas tinggi agar eksistensi radio tetap terjaga serta kemampuan untuk menjalankan tugas dengan *multitasking*.

Radio Republik Indonesia sebagai radio milik negara juga mengadopsi bentuk baru dalam dunia penyiaran agar radio tidak ditinggalkan oleh para pendengar setia dari golongan tua sampai muda RRI membuat fitur digital untuk dapat dinikmati dimanapun dan kapanpun melalui *gadget*. Beberapa aplikasi yang di ciptakan seperti RRI Play Go, Be Young, dan RRI 30 detik.

RRI Play Go merupakan aplikasi terobosan baru yang diluncurkan oleh RRI pada tahun 2013, aplikasi resmi ini memudahkan pengguna untuk dapat memilih dalam mendengarkan, membaca, ataupun menyaksikan siaran seluruh RRI dalam beberapa pilihan fitur yang disajikan. Aplikasi Play Go mudah untuk di download menggunakan android dan iOS, memiliki Fitur yang beragam. Yakni mulai dari fitur RRI Radio dimana didalam menu tersebut kita dapat memilih RRI mana yang akan kita nikmati untuk didengarkan, National Network (P3) yang merupakan Jaringan Berita Nasional, Voice of Indonesia (VOI) yang menjadi siaran radio untuk internasional, Channel 5 berisi beragam musik yang bisa dipilih pengguna, serta teras berita yaitu *highlight* dalam berita saat ini.

RRI Play go mendapatkan pengakuan dari konsultan Radio Swedia tak hanya itu fitur dari RRI Play Go yaitu radio picture ini pada tahun 2015 mendapatkan penghargaan sebagai pemenang pertama untuk aplikasi kategori Green Broadcasting Engineering Award tahun 2015 dalam Forum Asia Pacific Broadcasting Union (ABU) di Istanbul, Turki.

Aplikasi yang ditujukan untuk kaum muda yang ingin menunjukkan eksistensi serta kreativitasnya ini yaitu *BeYoung*. Program ini menggandeng para kaula muda yang memiliki komunitas band *indie*, dan juga *lifestyle* teknologi, kuliner maupun travel. Hal ini dapat menjadikan wadah dan kebanggaan tersendiri bagi anak muda jika karyanya dapat didengar oleh khalayak. *Be Young* juga memiliki tagline “Aplikasi Musik Untuk Kamu Kamu yang Berjiwa Muda Persembahkan dari RRI”.

Maraknya tren baru yaitu jurnalisme warga (*citizen journalism*), RRI Meluncurkan RRI 30 detik. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan RRI Madiun untuk mewadai para masyarakat untuk melaporkan kejadian sekitar kepada pihak RRI dengan cara merekamnya. Serta diharapkan dapat menginformasikan keanekaragaman budaya daerah yang saat ini sudah mulai luntur.

Seperti Koran yang saat ini tidak lagi tampil dengan bentuk cetakan, sekarang dalam bentuk online. RRI juga sekarang dapat RRI membuat website yaitu [rri.co.id](http://rri.co.id) untuk memudahkan para pemgguna dan pendengar setia RRI dengan memilih siaran dari berbagai stasiun yang ada di Indonesia serta informasi tentang RRI. Berita selalu diperbaharui setiap hari oleh setiap daerah maupun pusat.

Karyawan di RRI Madiun yaitu seksi pemberitaan setiap harinya menyumplai berita melalui website resmi [rri.co.id](http://rri.co.id) yang kebanyakan berita tersebut telah disiarkan melalui radio di program acara *Dinamika 17* Serta *Warta Pagi*. Hal ini dapat memudahkan para pengguna yang belum sempat mendengarkan melalui radio dapat mengetahui dan tidak ketinggalan dengan mengakses berita melalui website resmi RRI yang telah disediakan.

Berita yang telah disajikan di dalam website [rri.co.id](http://rri.co.id) sudah melalui proses editing oleh tim atau petugas RRI Pusat, sehingga kelayakan berita tidak diragukan kembali untuk publish di media online RRI pusat dan daerah.

RRINet juga merupakan salah satu terobosan baru yang dimiliki oleh RRI, diresmikan pada tahun 2018, aplikasi ini merupakan murni siaran radio yang divisualkan. RRI Madiun pada setiap bulannya juga mendapatkan giliran untuk mengisi program acara tersebut yaitu musik dan obrolan budaya. Kendala dalam pembuatan konten RRINet sendiri yaitu bagaimana kita dapat menyajikan dalam bentuk visual namun dapat didengarkan melalui radio konvensioanl, sesuai dengan taglintnya yaitu “Tonton apa yang anda dengar”.

Dalam berjalannya konvergensi yang dilakukan oleh RRI selain membuat berbagai fitur aplikasi serta website, youtube juga menjadi salah satu alat dalam proses penyiaran. *Channel* youtube RRI Madiun kembali disiarkan beriringan dengan adanya peraturan pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga tidak boleh mendatangkan narasumber ke studio karena adanya pandemic covid-19. Hal ini membuat mau tidak mau karyawan khususnya penyiar dituntut untuk dapat mengoperasikan *channel* youtube dan aplikasi zoom *metting* dalam proses siaran.

Channel Youtube RRI ini berguna untuk *live steaming* program acara yang terdapat narasumbernya seperti Guru Mengajar, Pengarusatamaan gender (PUG), *Religi Pagi*, dan *Numpang Numpang*, selain itu juga digunakan sebagai media interaksi antara pendengar dengan narasumber melalui kolom komentar yang ada di youtube untuk kemudian diberikan jawaban olehnya. RRI Madiun merasa bahwa Youtube dapat berperan sebagai aplikasi yang

mudah diakses oleh semua kalangan, serta dapat diulang-ulang apabila ingin menontonnya kembali. Hal ini akan memudahkan pegawai dalam laporan dalam bentuk dokumentasi.

RRI Madiun Program 2 memiliki beragam akun sosial diantaranya twitter, facebook, dan instagram. Namun saat ini lebih banyak menfokuskan menggunakan sosial media Instagram sebagai bahan promosi program acara, instagram program 2 RRI Madiun @pro2rrimadiun. Karena media sosial instagram saat ini sedang banyak digunakan para kaum muda, hal ini juga sesuai dengan survey yang di publist DataReportal bahwa pengguna instagram di Indonesia pada awal tahun 2022 mencapai 99,15 juta pengguna. Di instagram juga dapat melihat jumlah pendengar yang melihat *fliyer* melalui fitur *insight*.

### **Sumber Daya Manusia (SDM) RRI Madiun**

Dalam meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) RRI Madiun terutama untuk keperluan menjalankan tugas dan bidangnya para pegawai sering mendapatkan *workshop*, diklat dasar, dan pelatihan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Seperti misalnya presenter mendapatkan pelatihan dibidang mc, presenter dialog, bagian operator mendapatkan materi dalam bidang teknik.

RRI memiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan & Latihan RRI (Puslitbangdiklat RRI) biasanya pelatihan dilakukan di Pusat RRI di Kemayoran Baru Jakarta Selatan. Disana ada instruktur yang telah berkopeten dibidangnya mengajarkan seluruh angkasawan angkasawati seluruh Indonesia, sehingga mereka kembali ke daerahnya masing-masing mendapatkan pemahaman visi misi yang sama, sehingga tak heran jika *style* penyiaran dan cara membawakan semua presenter semua RRI di Indonesia sama. Dengan adanya virus covid-19 ini pelatihan diklat tetap dilaksanakan melalui aplikasi zoom *meeting* dan memanfaatkan teknologi yang ada lainnya.

Dalam proses menjalankan tugas, pegawai RRI Madiun banyak melakukan *teamwork* dimana saling bekerja sama antar subseksi. Sebagian dari pegawai yang ada berusia 45 tahun yang sudah termasuk dalam kategori tua hal ini dapat ditunjang dengan tenaga yang masih muda dengan saling melengkapi. Keterlibatan team sangat dibutuhkan dalam pembuatan sebuah konten antara senior dan junior yang lebih peka dalam media baru saat ini. RRI Madiun juga menyuguhkan program acara yang menarik dan juga berguna bagi masyarakat saat ini.

Program acara RRI Madiun disiarkan selama 24 jam dengan menyuguhkan konten yang menarik. Segmentasi Program 1 yang ditujukan untuk semua kalangan memiliki program unggulan yaitu religi pagi yang disiarkan setiap hari pukul 05.00- 06.00, tak hanya itu program lainnya seperti mimbar agama yang berisi berita keagamaan, PUG, Kiprah Indonesia acara yang menginformasikan untuk masyarakat pedesaan, pro dangdut, mini drama, serta apresiasi budaya.

Segmentasi program 2 juga tak kalah menarik para minat kalu muda mulai dari numpang numpang acara yang menghadirkan remaja berprestasi serta menginspirasi, Belajar di RRI menyajikan pembelajaran sekolah untuk SD hingga SMA, sharing time untuk para remaja yang ingin curhat permasalahan yang mereka alami, serta ruang kreatif wadah karya para pelajar baik puisi, cerpen, maupun sastra.

## KESIMPULAN

RRI, salah satu radio yang menyanggah nama Negara, diharapkan dapat menjadi rujukan yang dapat dipercaya masyarakat. Tindakan yang diambil dari pihak RRI dalam melaksanakan konvergensi dari membuat website dan aplikasi, menandakan bahwa RRI telah sukses dalam berkonvergensi ke media digitalisasi yang sebelumnya yaitu media konvensional. Dampak adanya konvergensi media siaran RRI adalah kemudahan akses. Masyarakat dapat menikmati melalui handphone dengan mengakses aplikasi streaming RRI Play Go, youtube, maupun *live* instagram. Selain itu, RRI Madiun memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan program acara serta narasumber yang akan disiarkan. Dengan adanya konvergensi media Sumber Daya Manusia (SDM) di RRI Madiun menambah wawasan melalui pelatihan dan workshop yang terkait dengan konvergensi media, seperti diklat penulisan naskah multplatform, bagaimana dapat memanfaatkan internet. Skill dan kemampuan juga harus diimbangi untuk menghadapi kemajuan zaman dan teknologi. Rekomendasi bagi RRI Madiun lebih memaksimalkan dan konsisten dalam pemanfaatan teknologi yang ada, serta karyawan yang telah mengikuti berbagai pelatihan dapat berpikir kreatif untuk menghasikan inovasi baru yang dapat menarik daya pikat para pendengar dan menyuguhkan konten yang sedang trend. Selain mempublikasikan siaran berita melalui web dan aplikasi milik RRI sebaiknya broadcast juga dilakukan melalui sosial media, sehingga siaran dapat didengar oleh dunia maya. Membuat layout desain *flyer* di Instagram yang dapat menarik perhatian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, N. A. S., & Luthfi, M. (2018). Analisis Penerapan Konvergensi Media Pada Usaha Penyiaran Radio Di Ponorogo. *Perspektif Komunikasi*, 1(2).  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/3892>
- Morissan, A. (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia.
- Stephen Quinn, V. F. (2005). *Convergent Journalism an introduction*. Focal Press publications.
- Dyah Fitria Kartika Sari, A. . (2017). Proses Produksi Iklan Radio di LPP Radio Republik Indonesia Palu. *KANAL (JURNAL ILMU KOMUNIKASI)*, 67-78.
- Trinoviana, A. (2017). Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audiens dan Iklan. *Jurnal komunikasi*, 12, 35-49.
- Maharani, D. (2021). *Strategi Rri (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran Strategy of Rri (Radio Republik Indonesia) Palembang Maintaining Listener Interest in the Era of Broadcasting Digitalization*. 4(1).
- K.Lathifah, I.Ismandianto (2021). Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19. *Jurnal Riset Komunikasi*.4(1)
- Z. Achmad(2019). Integritas Program Dakwah dan Budaya: Studi Etnografi Virtual Mediamorfosis Radio Nada FM Sumenep Madura.*Jurnal Komunikasi Islam*.9(2)
- B. APJII (2020). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 74 (1)
- D. Sari, A. Herman,S. Kaddi (2017). Proses Produksi Iklan Radio di LPP Radio Republik

Indonesia Palu. *KANAL :Jurnal Ilmu Komunikasi*. 6(1) 65